

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran dewan komisaris, anggota dewan dengan pengalaman internasional, efektivitas komite audit, efektivitas audit internal, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, *kepemilikan institusi*, dan *ineffective monitoring*, serta spesialisasi audit terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan *Go Public* yang terdaftar di BEI periode 2017 dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
2. Anggota Dewan dengan Pengalaman Internasional tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
3. Efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
4. Efektivitas audit internal tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
5. Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan

6. Tekanan Eksternal tidak berpengaruh terhadap Kecurangan dalam laporan keuangan
7. Target Keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
8. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
9. Kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
10. *Frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan
11. Spesialisasi Audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi yang berbeda terutama pada variabel yang memiliki hipotesis tidak terdukung sehingga mendapatkan hasil yang valid.
2. Menggunakan rumus yang berbeda dalam perhitungan *fraud*.
3. Periode pengamatan selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan sehingga data sampel yang dapat diperoleh lebih banyak.
4. Menggunakan objek penelitian yang berbeda, misalnya pada perusahaan keuangan atau perusahaan jasa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu periode pengamatan sehingga tidak dapat menggeneralisasikan praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan mencari laporan keuangan tahunan bukan hanya dari *website* Bursa Efek Indonesia tetapi juga dari *website* masing-masing perusahaan untuk menambah sampel apabila di BEI tidak di *upload*.